

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Tingkat suku bunga SBI dalam jangka pendek dan panjang menunjukkan pengaruh negatif atau berbanding terbalik antara perubahan tingkat suku bunga SBI dengan perubahan permintaan obligasi. Dimana ketika Tingkat suku bunga SBI mengalami kenaikan maka permintaan obligasi akan menurun, atau harga obligasi mengalami kenaikan.
2. Variabel Indeks Harga Saham Gabungan dalam jangka panjang variabel IHSG menunjukkan pengaruh positif. Sedangkan dalam jangka pendek menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan atau memiliki hubungan yang berbanding terbalik antara perubahan Indeks Harga Saham Gabungan dengan permintaan obligasi.
3. Variabel Produk Domestik Bruto menunjukkan pengaruh positif atau berbanding lurus antara perubahan nilai Produk Domestik Bruto dengan perubahan permintaan obligasi. Sehingga apabila Produk Domestik Bruto mengalami

kenaikan maka akan menyebabkan permintaan obligasi pada saat ini naik. Dalam jangka panjang berdasarkan hasil kointegrasi, kenaikan PDB akan mengalami kenaikan variasi permintaan obligasi, dan pengaruh PDB cukup besar diantara variabel lainnya yang diteliti dalam penelitian ini.

4. Variabel Ekspektasi Inflasi menunjukkan pengaruh positif atau searah antara perubahan nilai Ekspektasi Inflasi dengan perubahan permintaan obligasi, hal tersebut mengindikasikan bahwa jika ekspektasi inflasi mengalami kenaikan, maka permintaan obligasi akan mengalami kenaikan dan dalam dalam jangka panjang berdasarkan hasil kointegrasi, kenaikan ekspektasi inflasi akan mempengaruhi variasi permintaan obligasi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bank Indonesia selaku otoritas moneter diharapkan harus lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan/kebijakan untuk menaikkan atau menurunkan tingkat suku bunganya. Dengan kenaikan suku bunga utamanya, suku bunga bank akan efektif dalam merespons ekspektasi inflasi yang terjadi di masyarakat.
2. Pendapatan yang semakin besar ternyata membawa dampak yang positif terhadap permintaan obligasi, oleh karena itu diperlukan adanya pertumbuhan ekonomi yang cukup baik untuk stimulus permintaan obligasi.
3. Penelitian ini menggunakan informasi emisi obligasi sebagai variabel permintaan obligasi. Emisi merupakan besarnya obligasi yang berhasil di jual setiap kali dilakukan penawaran perdana. Perlunya penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan informasi yang lain yang lebih mencerminkan permintaan obligasi. Seperti jumlah obligasi yang dipesan setiap bulannya di pasar sekunder, sehingga kesimpulan yang diperoleh lebih akurat. Informasi ini dipublikasikan oleh pihak Bursa Efek Indonesia sejak januari tahun 2008.

4. Disarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan menggunakan pendekatan *rational expectation* dalam membentuk atau mengolah data ekspektasi inflasi

5. Bagi individu, hendaknya memperhatikan perubahan kondisi makro ekonomi dalam menentukan dengan jenis pendanaan berkenaan dengan biaya yang harus dibayar atas penggunaan dana tersebut.